

Uang Beredar Meningkat

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) meningkat pada Desember 2020.

Nov Rp 6.818 triliun 12,2% (yoy)

Des Rp 6.900 triliun 12,4% (yoy)

Berdasarkan komponennya, perkembangan M2 didorong oleh komponen M1.



Terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik yang diterbitkan bank.

NOV 2020 15,8% (yoy)

DES 2020 18,5% (yoy)



UANG KUASI

Terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan (rupiah dan valas) serta simpanan giro valas.

NOV 2020 11,1% (yoy)

DES 2020 10,5% (yoy)

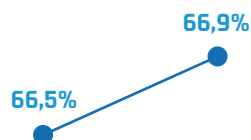
Faktor yang Memengaruhi Peningkatan M2

Pertumbuhan aktiva luar negeri bersih



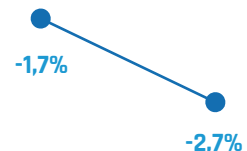
NOV 2020 DES 2020 (yoy)

Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat



NOV 2020 DES 2020 (yoy)

Pertumbuhan kredit¹



NOV 2020 DES 2020 (yoy)

¹ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (Loans), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (Debt Securities), tagihan akseptasi (Banker's Acceptances), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.